

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh Implementasi ESG terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikansi 0,05 serta koefisien regresi yang tidak menunjukkan arah pengaruh yang bermakna mengindikasikan bahwa ESG belum memberikan dampak finansial yang nyata dalam jangka pendek.

2. Pengaruh Biaya Modal terhadap Profitabilitas

Biaya modal terbukti memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Penelitian juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang terutama berkaitan dengan ketersediaan ESG Score pada perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia. Implementasi dan pelaporan ESG pada sektor ini masih berada pada tahap awal, sehingga hanya sebagian kecil perusahaan yang telah menyediakan *ESG Score* secara lengkap dan konsisten selama periode 2021–2024. Keterbatasan ini menyebabkan ukuran sampel menjadi relatif kecil dan menurunkan variasi data yang diperlukan untuk menangkap dinamika hubungan antara implementasi keberlanjutan dan kinerja finansial secara lebih utuh. Kondisi tersebut juga berpotensi membatasi kedalaman analisis, karena temuan yang diperoleh hanya merepresentasikan perusahaan yang telah memiliki tingkat transparansi ESG yang

lebih maju dibandingkan perusahaan lain dalam sektor yang sama. Sebagai akibatnya, generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan kehati-hatian, mengingat data ESG yang tersedia saat ini belum mencerminkan keseluruhan populasi perusahaan infrastruktur di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian ini.

a) Aspek Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan tidak hanya berfokus pada sektor infrastruktur, melainkan mencakup sektor lain yang memiliki tingkat pelaporan ESG yang lebih matang, seperti sektor keuangan, manufaktur, atau energi, sehingga ukuran sampel dan variasi data dapat ditingkatkan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah dengan melakukan studi lintas negara atau membandingkan perusahaan di Indonesia dengan negara lain yang memiliki regulasi dan praktik ESG yang lebih berkembang. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh implementasi ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b) Aspek Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan sektor infrastruktur dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengevaluasi kembali strategi pendanaan yang digunakan, mengingat biaya modal terbukti memiliki keterkaitan langsung dengan profitabilitas. Optimalisasi struktur pembiayaan, pengelolaan risiko pendanaan, serta peningkatan efisiensi penggunaan modal menjadi langkah yang dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. Selain itu, perusahaan tetap dapat mempertahankan praktik keberlanjutan dan pengelolaan skala usaha secara proporsional sebagai bagian dari strategi

jangka panjang yang mendukung resiliensi operasional dan daya saing industri.

b. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan kondisi struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan mengelola biaya modal sebagai bagian dari proses evaluasi investasi di sektor infrastruktur. Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya mencermati aspek-aspek fundamental perusahaan secara menyeluruh sebagai dasar penilaian prospek keuntungan di masa mendatang. Analisis terhadap laporan keberlanjutan, strategi pendanaan, serta stabilitas operasional tetap relevan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi risiko dan peluang investasi.

c. Bagi Regulator dan Pembuat Kebijakan

Regulator diharapkan terus memperkuat ekosistem pendanaan yang mendukung efisiensi biaya modal bagi perusahaan sektor infrastruktur. Kebijakan yang memfasilitasi akses terhadap pendanaan yang terjangkau serta mendorong transparansi pelaporan dapat meningkatkan kualitas tata kelola dan menciptakan lingkungan usaha yang kondusif. Standarisasi pelaporan keberlanjutan secara bertahap juga dapat membantu meningkatkan kredibilitas informasi yang tersedia bagi pemangku kepentingan.